**ABSTRAK**

Arlinda Mega Yana Akbar. 2014. Fenomena Aborsi Pranikah pada Mahasiswi. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena aborsi pranikah serta dampak yang ditimbulkan dari aborsi dan serta gambaran resiliensi yang dilakukan oleh mahasiswi untuk bangkit kembali dan memperbaiki diri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Responden dalam penelitian ini berjumlah tiga orang dengan usia janin pada saat aborsi di bawah 20 minggu. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aborsi pranikah dilakukan dengan alasan (1)takut jika kehamilannya diketahui oleh orangtua, (2)takut mengecewakan dan membuat malu orang tua, (3)belum siap memiliki anak dan masih berkuliah serta (5)perasaan malu jika memiliki anak di luar pernikahan. Aborsi tidak hanya berdampak secara fisik namun juga berdampak pada psikologis pelaku aborsi. Dampak aborsi pada wanita pranikah secara fisik antara lain, pendarahan pada saat aborsi dan haid yang tidak teratur. Sedangkan dampak aborsi pada wanita pranikah secara psikologis, yaitu (1)perasaan menyesal, (2)perasaan bersalah dan berdosa, (3)ketakutan tidak bisa menghasilkan keturunan kembali, (4)bergantung pada kehadiran pasangan aborsi (5)perasaan hina dan iri pada teman sebaya. Gambaran resiliensi yang dilakukan wanita pelaku aborsi pranikah yaitu untuk bangkit dan memperbaiki diri yaitu, (1)menyadari bahwa aborsi adalah perbuatan yang salah, (2)menerima diri secara utuh baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki dan berusaha untuk bersikap mandiri dalam menghadapi permasalahan, (3)berinisiatif untuk mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki, dan (4)bersikap terbuka dan menjalin komunikasi dengan orang-orang sekitar, termasuk dengan keluarga dan pasangan. Faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi pada wanita pelaku aborsi pranikah, yaitu a)faktor internal, berupa kepercayaan pada Tuhan dan keinginan untuk bertobat, penerimaan diri, harapan untuk membanggakan orangtua, optimis pada masa depan yang lebih baik, dan kemandirian dalam memperbaiki diri, serta b)faktor eksternal, berupa dukungan dari pasangan dan keluarga serta adanya *role models* yang diperoleh dari pasangan dan orangtua.

Kata kunci: Aborsi, Resiliensi, Mahasiswi

**ABSTRACT**

Arlinda Mega Yana Akbar. 2014. The Phenomena of Premarital Abortion in Female University Student. Thesis. Psychology Faculty of University of Makassar.

The purpose of this study to understand about the phenomena of premarital abortion, the impact of abortion and the resilience to bounce back. This study used a qualitative method with phenomenological approach. Respondents in this study were three people with the age of the fetus when she doing abortion is under 20 weeks. The techniques of removal data used interviews and observation techniques. The results of this study indicate that the reasons of premarital abortion is (1) fear if the pregnancy is discovered by a parents, (2) fear of disappointing and embarrassing parents, (3) not ready to have children and still studying, and (5) sense of shame if they have children outside of marriage. Abortion not only caused a physically impact but also caused the psychological impact. The physical impact of abortion on women premarital, among bleeding at the time of abortion and menstrual irregularities. While the psychological impact of premarital abortion is, (1) feeling of regret, (2) guilt and sin, (3) fear of not being able to have a child in the next time, (4) depends on the presence of a partner abortion (5) feelings of contempt and envy friends of the same age. The description of resilience who doing by subject to get up and repair themselve are, (1) recognizes that abortion is the wrong act, (2) accept themselve both disadvantages and advantages and strive to be independent when have a problems, (3) take the initiative to optimize the advantages, and (4) Openness and get a communication with the other, including families and couples. The influence factors of resilience who doing by subject are, a) internal factors, such as belief in God and a desire to repent, accept themselve, hope to make the parents proud, optimistic for the better future, and independence in self repair, and b) external factors, such as the support of couples and families and have the role models who get from couples and parents.

Keywords: Abortion, Resilience, Female University Student